

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan metode kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran *funding officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah ditinjau dari perspektif marketing syariah studi pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamti, selanjutnya setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah analisis data.<sup>47</sup> Penelitian kualitatif data yang terkumpul umumnya berbentuk narasi yang berasal dari hasil wawancara dengan narasumber, serta catatan lapangan. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penekanan yang digunakan dalam mencari suatu makna, mencarai suatu penalaran yang di teliti, serta dapat digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dalam pendekatan kualitatif ini hal utama yang dipentingkan yaitu melalui prosesnya daripada hasil akhir yang diperoleh.<sup>48</sup> Melalui penelitian kualitatif peneliti akan melaporkan dari beberapa hasil yang didapatkan di lapangan, sehingga data

---

<sup>47</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Sleman: Budi Utama, 2012),6.

<sup>48</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019),6.

yang diperoleh di lapangan dapat di Analisa dan langkah akhir yang dilakukan yaitu mendeskripsikan data dalam laporan secara terperinci.<sup>49</sup>

Jenis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analisis jika dilihat dari sumber data. Penelitian deskriptif analisis dapat diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat.<sup>50</sup> Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, dimana peneliti menggunakan wawancara atau observasi secara langsung dengan narasumber di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri untuk memperoleh data mengenai strategi pemasaran *funding officer* untuk meningkatkan jumlah nsabah ditinjau dari perspektif pemasaran syariah. Hasil yang di dapatan dari hasil jenis penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari suatu fenomena.

## B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan penting, dalam proses saat pengumpulan data peneliti itu sendiri yang akan menjadi instrumen dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang harus dilakukan. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran

---

<sup>49</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022),90.

<sup>50</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014),22.

peneliti, peneliti yang menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian.<sup>51</sup> Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif berfungsi sebagai seseorang yang harus menguasai fokus penelitian, menguasai pemahaman metodologi penelitian kualitatif, memahami permasalahan yang akan di teliti, segala kesiapan yang harus dipersiapkan oleh peneliti, untuk itu disebut sebagai *human instrument* .<sup>52</sup> Kehadiran peneliti dimulai saat mengajukan surat permohonan observasi dari kampus kepada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dan mendapatkan surat balasan persetujuan penelitian, sehingga peneliti dalam melakukan penelitian sesuai persetujuan dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada tempat dimana informasi beserta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sangat dibutuhkan yang berkaitan mengenai judul yang diangkat dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Diponegoro No. 50, Semampir, Kec.Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari perorangan ataupun dari suatu organisasi yang datanya dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan subjek

---

<sup>51</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018),75.

<sup>52</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bali: Nilacakra, 2018),52.

yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang di teliti.<sup>53</sup> Data yang diperoleh dari data primer dalam penelitian ini di kumpulkan langsung oleh peneliti yang berasal dari Hasil wawancara dengan narasumber internal di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yaitu Ibu Efra Kurniati selaku *funding officer*, Ibu Debryna Suryandhani selaku penyelia akutansi umum dan SDM, Bapak Kukuh Rindoko selaku staff umum.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau dari perpustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian.<sup>54</sup> Data sekunder dikumpulkan peneliti dijadikan sebagai suatu penunjang serta kelengkapan informasi data yang tidak dapat secara langsung oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian seperti dokumen visi, misi, sejarah, struktur organisasi dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, serta referensi buku dan jurnal yang sesuai dengan pembahasan.

- a. Laporan jumlah nasabah *funding* Bank Jatim Cabang Syariah Kediri Tahun (2018-2021)
  - a. Laporan jumlah dana *funding* Bank Jatim Cabang Syariah Kediri Tahun (2018-2021)

---

<sup>53</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),28.

<sup>54</sup> Sena Wahyu Purwanza dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022),12.

## E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini guna dapat mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang di teliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada objek yang akan diteliti baik pengamatan secara tidak langsung ataupun pengamatan yang dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>55</sup> Pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti mendatangi lokasi penelitian di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sehingga pengamatan yang dilakukan dapat secara langsung.

### 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang di komunikasi antara dua orang secara langsung dan melibatkan seorang informan sebagai pihak yang ingin memperoleh informasi dari seseorang responden dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan tujuan.<sup>56</sup> Kegiatan wawancara dalam penelitian harus dilakukan secara langsung secara lisan dimana ada dua orang atau lebih yang dapat memberikan segala informasi ataupun keterangan-keterangan yang dibutuhkan.

---

<sup>55</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*,105.

<sup>56</sup> Adhi Kusumastuti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020),65.

Wawancara dibedakan menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data apabila pegumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan yang telah disiapkan, sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>57</sup> Kegiatan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan cara tanya jawab secara terstruktur dengan beberapa pihak yang telah dipilih dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yaitu Ibu Efra Kurniati selaku *funding officer*, Ibu Debryna Suryandhani selaku penelia akutansi dan umum, Bapak Kukuh Rindoko selaku staff umum.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu data dari beberapa dokumen ataupun catatan, dokumentasi dapat berupa buku, surat kabar ataupun lainnya yang dibutuhkan dalam melengkapi data penelitian.<sup>58</sup> Melalui metode dokumentasi dapat dilakukan dengan cara melihat beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam melngkapi data penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mengambil beberapa dokumentasi antara lain:

---

<sup>57</sup> Muhammad Hasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Klaten: Tahta Media Group, 2022),163.

<sup>58</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015),227.

- a. Logo Bank Jatim Syariah
- b. Visi dan misi Bank Jatim Syariah
- c. Nilai-nilai faster insan Bank Jatim Syariah
- d. Produk-Produk Bank Jatim Syariah

## **F. Analisis Data**

Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpul semua dan tersusun rapi, kemudian dianalisis oleh peneliti dengan tujuan agar lebih mudah untuk dipahami. Analisis yang digunakan berupa metode deskriptif kualitatif (bentuk uraian-uraian terhadap subjek yang diamati) selanjutnya pembahasan disimpulkan secara sederhana yaitu menarik kesimpulan dari pertanyaan yang bersifat umum menuju ke pertanyaan yang bersifat khusus.

Di dalam penelitian ini ada 3 (tiga) tahap analisis dalam penelitian kualitatif, yakni:<sup>59</sup>

### 1. Reduksi Data

Kegiatan yang dilakukan dalam mereduksi data yaitu melakukan kegiatan merangkum, memilah beberapa hal yang pokok yang dibutuhkan, fokus terhadap hal-hal yang penting yang sesuai dengan penemuan dilapangan berdasarkan hasil yang diperoleh dari catatan ataupun hasil yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan (sumber data), dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengalihan data dilapangan.<sup>60</sup> Setelah data direduksi maka hasil yang didapatkan dapat memberikan gambaran hasil yang lebih jelas dan dapat

---

<sup>59</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020),166.

<sup>60</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*,123.

memberikan kemudahan kepada peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data selanjutnya yang dibutuhkan. Pada penelitian ini akan di fokuskan pada pengumpulan data agar memberikan gambaran yang lebih tajam terhadap hasil penelitian.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahapan yang dilakukan setelah kegiatan mereduksi data yaitu penyajian data, dalam kegiatan penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk teks ataupun uraian singkat yang berisi jelas dan naratif. Dalam proses penyajian data tersebut menciptakan kemudahan kemudahan bagi peneliti dalam memahami pemasalahan yang terjadi, dapat membantu peneliti dalam menentukan langkah selanjutkan berdasarkan hasil pemahaman yang di dapatkan.<sup>61</sup> Penelitian ini dilakukan setelah peneliti menganalisa data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara serta dokumen yang ada pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mengenai strategi pemasaran *funding officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah ditinjau dari perspektif pemasaran Syariah.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan (*conclusion*). Hasil yang didapatkan dari penarikan kesimpulan yaitu dapat menjawab segala permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah di awal, namun ada beberapa kemungkinan yang didapatkan dalam penelitian kualitatif yaitu mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dituangkan sejak awal, hal tersebut dikarenakan dalam penelitian kualitatif masih

---

<sup>61</sup> Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017),85.

bersifat sementara, artinya peneliti sewaktu-waktu masih dapat menerima berbagai saran yang diberikan oleh peneliti lainnya. Penarikan kesimpulan yang dilakukan diharapkan dapat menciptakan hasil temuan baru yang belum pernah diteliti. Hasil yang didapatkan dari penarikan kesimpulan dapat tertuang dalam bentuk berupa deksripsi ataupun gambaran mengenai suatu objek tertentu yang hasil awal sebelumnya masih remang-remang namun setelah dilakukan suatu penelitian akan menghasilkan suatu hasil yang jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>62</sup> Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian dari suatu permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tujuan dari kegiatan keabsahan data adalah dapat menentukan suatu kebenaran serta ketetapan hasil dari penelitian yang seuai dengan masalah dan fokus penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian.<sup>63</sup> Untuk melakukan uji kredibilitas dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan membuat urutan peristiwa secara sistematis dan dapat dipahami sehingga diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data secara akurat dari tempat

---

<sup>62</sup> Ibid.,86.

<sup>63</sup> A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014),394.

penelitian. Peneliti pada saat melakukan kegiatan meningkatkan ketekunan diharuskan untuk melakukan pengamatan secara teliti, cermat, serta rinci yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap faktor yang berpengaruh dengan tujuan guna mendapatkan hasil yang diharapkan. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengetahui strategi pemasaran *funding officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah ditinjau dari perspektif pemasaran syariah pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, pada waktu yang berbeda, dan penggunaan data sebagai tambahan atau perbandingan dengan data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk keperluan pemeriksaan dikumpulkan.<sup>64</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu dengan meneliti data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, triangulasi melalui wawancara, pencatatan dan observasi untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi dalam penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data dilakukan kepada Ibu Efra Kurniati selaku *funding officer*, Ibu Debryna Suryandhani selaku penyelia akutansi umum dan SDM, Bapak Kukuh Rindoko selaku staff umum.

---

<sup>64</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan* (Medan, Yayasan Kita Menulis, 2021),163.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melalui empat tahapan yaitu, sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini meliputi beberapa kegiatan mulai dalam membuat rencana yang akan dilakukan dalam penelitian, melangsungkan proses perizinan, menentukan lokasi yang akan dilakukan penelitian, mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat penelitian.

### **2. Tahap Pengerjaan Lapangan**

Tahap yang dilakukan setelah pra lapangan yaitu tahap pengerjaan lapangan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **3. Tahap Analisa Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan dalam analisis data yang telah didapatkan dalam lapangan baik dari informan maupun hasil observasi yang dilakukan, melakukan keabsahan sumber data agar dapat yang di dapatkan telah valid, menyusun data.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Tahap yang terakhir merupakan tahap penulisan laporan, kegiatan dalam tahap ini yaitu menyusun hasil dari penelitian telah dilaksanakan, memperhatikan saran-saran yang diberikan dosen pembimbing ketika konsultasi penelitian agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal dan baik.